

TATA RIAS PENGANTIN BALI MADYA KARANGASEM

Oleh

Komang Ayu Melati Sekar Sari Tjana, NIM 1915011040

Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) Makna dan Fungsi (2) Pakem (3) Langkah-langkah dari Tata Rias Pengantin Bali Madya Karangasem yang ditinjau dari tata rias wajah, tata rias rambut, busana, serta aksesoris yang digunakan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi dan metode wawancara. Lokasi penelitian ini bertempat di Puri Agung Karangasem. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar wawancara. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Makna yang terdapat pada *pusung leklek* mengarah ke kiri sebagai simbol keluwesan seorang wanita, pada busana yaitu kebaya bludru hijau melambangkan simbol kesejukan dan baju bludru hitam melambangkan simbol kegagahan (2) Pakem pada tata rias rambut menggunakan *pusung leklek*, bunga cempaka putih, cempaka emas, mawar merah, semanggi, tunjung emas, udeng, pucuk emas, dan bros mata merah, pada busana menggunakan baju bludru, kebaya bludru, *tapih*, *kancut prada*, kamen songket, *saput songket*, dan *selendang bangsing*, pada aksesoris menggunakan *subeng cerorot*, gelang, cincin, dan bros (3) Langkah-langkah pelaksanaan dimulai dari tata rias wajah, selanjutnya pada tata rias rambut: pembuatan sanggul *pusung leklek*, bunga cempaka putih, cempaka emas, tunjung emas, semanggi emas, dan bunga mawar. Langkah penggunaan busana pengantin wanita meliputi: penggunaan *tapih*, *kamen songket*, *selendang bangsing*, dan kebaya bludru. Pada pengantin pria menggunakan: *kancut prada*, *saput songket*, *selendang bangsing*, dan baju bludru. Langkah penggunaan aksesoris pengantin wanita meliputi: *Subeng cerorot*, bros, gelang, dan cincin. Pada pengantin pria meliputi: penggunaan *bros*.

Kata Kunci: *Tata Rias Pengantin, Pengantin Bali Madya Karangasem*

MADYA KARANGASEM BALINESE BRIDAL MAKE-UP

By

Komang Ayu Melati Sekar Sari Tjana, NIM 1915011040

Department of Industrial Technology

ABSTRACT

This research aimed to investigate and describe (1) the meaning and function (2) the stipulation (3) the steps of Karangasem's Bali Madya Bridal Make Up in terms of facial make-up, hairdo, clothing, and accessories used. The data collection method used in this research were observation and interview. This research was conducted in Puri Agung Karangasem. The instrument used in this research were observation and interview sheet. The result showed that (1) the meaning enclosed in the pusung leklek was directed to the left as a symbol of the woman's flexibility. In the clothing, the green velvet kebaya symbolized coolness and the black velvet symbolized valor (2) the stipulation of hairdo using pusung leklek, white or golden chrysolite flower, red rose, clover, golden lotus, udeng, golden hibiscus, red eye brooch. Moreover, in clothing using velvet shirt, velvet kebaya, tapih, kancut prada, kamen songket, saput songket, and selendang bangsing. In accessories using subeng cerorot, bracelet, ring, and brooch (3) the steps was started from make-up, and followed by hairdo: making pusung leklek bun, added with white or golden chrysolite, golden lotus, golden clover, and rose. The steps of the bride's dressing covering the used of tampih, kamen songket, selendang bangsing, and velvet kebaya. However, on the groom's dressing using kancut prada, saput songket, selendang bangsing and velvet shirt. The steps of using accessories of the bride involving subeng cerorot, brooch, bracelet, and ring. In addition, on the groom's accessories only using brooch.

Keywords: *Bridal Makeup, Bali Madya Bride Karangasem*